



Polisi Masih Terus Selidiki Sobekan Alquran Yang Berserakan Di Jalanan

BeritaNasional.ID Jakarta – Polisi masih terus menyelidiki sobekan kertas yang diduga kuat potongan Alquran yang berserakan di Jalan Gunawarman, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Minggu (20/5/2018) malam.

Sebelumnya video potongan kertas Alquran tersebut berhamburan di jalan raya dan menjadi viral di media sosial Facebook dan YouTube.

Video berdurasi 27 detik itu terlihat sobekan kertas bertebaran di jalan yang dilalui kendaraan. Terdengar suara seorang pria yang memberitahu bahwa kertas yang bertebaran di jalan itu benar-benar sobekan Alquran.

Kapolres Metro Jakarta Selatan, Kombes Pol Indra Jafar mengatakan pihaknya sudah mengetahui viralnya video tersebut

dan kini sedang ditindaklanjuti.

“Sedang kita selidiki, kita baru tahu viralnya tadi malam, sekitar jam 10-an. Kemudian kita kembangkan sendiri tanpa ada yang melapor, kita tindaklanjuti,” ungkap Indra kepada wartawan di Jakarta, Senin (21/5/2018).

Namun dijelaskannya, pihaknya belum dapat memastikan apakah kertas bertebaran itu benar-benar sobekan Alquran sebagaimana viral di media sosial. Polisi dibantu TNI sudah mengecek langsung ke lokasi dalam video tersebut, tapi sampai di sana tak ditemukan lagi.

“Pas kita datang ke TKP sudah bersih. Polda Metro bahkan mengajak Kodim, Korem. Kejadiannya malam Minggu, mungkin, karena masih penyelidikan,” bebernya.

Kapolres menghimbau kepada masyarakat agar tidak langsung bereaksi dengan informasi yang belum jelas kepastiannya. Menurutnya, di balik kejadian itu sudah pasti mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang pihaknya belum mengetahui sampai sekarang.

“Orang-orang yang mempunyai kepentingan ingin memecah belah, jadi jangan terpancing. Siapa sih yang tidak tahu kalau Alquran itu sangat sakral? Mau muslim maupun non muslim juga tahu. Enggak mungkinlah mereka menggunakan akal sehat seberani itu,” paparnya.

Menurutnya kejadian itu sengaja dibuat oleh seorang oknum yang ingin memecah belah umat dan berbuat SARA yang belum diketahui sampai saat ini. Kendati demikian, kepastian atas peristiwa itu masih menunggu hasil penyelidikan yang tengah dilakukan.

“Jangan terpancing, sikapi dengan kepala dingin, serahkan kepada kami untuk menyelidiki karena mereka melempar tidak tahu, saksinya juga minim sekali. Ini akan coba diungkap,” terangnya. **(dki1/bn)**